BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Elemen dalam perusahaan yang sangat penting salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Penempatan seorang karyawan pada jabatan tertentu di suatu perusahaan merupakan hal yang penting didalam manajemen SDM di suatu perusahaan.

Proses penempatan karyawan di Aneka Tara sendiri belum terdefinisi dengan baik, karena proses penilaian kinerja karyawan belum memiliki spesifikasi yang jelas. tidak ada proses yang jelas/spesifik tentang bagaimana suatu posisi jabatan tertentu dapat ditempati oleh seorang karyawan.

Manajemen SDM memiliki bermacam proses, diantaranya proses seleksi yaitu proses pemilihan orang-orang yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan disebuah organisasi. Tujuan utama dari seleksi adalah penempatan (*placement)* atau penempatan seseorang ke posisi pekerjaan yang tepat. Yang terpenting penempatan SDM harus dilihat sebagai proses pencocokan. Seberapa baik seorang karyawan cocok dengan pekerjaan akan mempengaruhi jumlah dan kualitas kerja karyawan. [5]

Aktivitas seleksi dan penempatan biasanya berfokus pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Kesesuaian orang-pekerjaan (*person-job fit*) merupakan konsep sederhana tetapi penting yang melibatkan pencocokan

pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan orang-orang dengan karakteristik jabatan/pekerjaan. Tidak pelak lagi tanpa adanya kecocokan yang baik antara pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan orang-orang dan tuntutan pekerjaan kemungkinan kinerja karyawan akan lebih rendah. [5]

Manajemen SDM dapat diimplementasikan kedalam Sistem Pendukung Keputusan, karena itu maka PT. Aneka Tara memerlukan suatu aplikasi yang dapat membantu dalam penentuan karyawan mana yang sesuai dengan jabatan tertentu.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka masalah yang timbul dalam mengerjakan tugas akhir ini adalah:

a. Perlunya menentukan standar kerja jabatan yang realistis.
b. Bagaimana agar jabatan dapat diisi oleh karyawan yang tepat.
c. Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan penempatan karyawan secara lebih objektif.

3. Maksud dan Tujuan

Aplikasi ini dibangun dengan maksud sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan penempatan karyawan di bagian sumber daya manusia pada PT. Aneka Tara.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan aplikasi ini adalah :

a. Memberikan kemudahan dalam menentukan karyawan yang layak mengisi jabatan tertentu.
b. Mengukur kompetensi antara karyawan dengan profil jabatan.

4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam membangun aplikasi ini, adalah sebagai berikut :

a. Masukan dari sistem adalah berupa data karyawan, data jabatan, nilai karyawan, dan nilai jabatan
b. Proses dari sistem meliputi proses input data karyawan, input data jabatan, input nilai karyawan, penghitungan nilai karyawan, dan proses pelaporan hasil keputusan.
c. Keluaran dari sistem pendukung keputusan adalah berupa laporan hasil keputusan dan informasi penilaian karyawan.
d. Sistem ini bukan untuk seleksi pelamar kerja.
e. Sistem ini hanya digunakan untuk menyeleksi pegawai yang telah bekerja setidaknya selama 1 tahun di perusahaan tersebut.
f. Model yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah metode *Profile Matching*
g. Spesifikasi yang digunakan dalam penentuan kriteria penilaian adalah *Five-Fold Grading Sistem* dari Munro Fraser.
h. Aplikasi ini berbasis *standalone*, tidak terintegrasi dengan sistem lain.

i. Aplikasi ini merupakan sistem pendukung keputusan perseorangan, yang ditempatkan di bagian Sumber Daya Manusia.
j. Aplikasi ini dibangun menggunakan Netbeans 5.5 sebagai *IDE (Integrated Development Environment)* dan untuk *database* menggunakan MySQL 5.
k. Metode pemodelan yang digunakan adalah berorientasi objek dengan menggunakan *UML (Unified Modelling Language).*

5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu [6]. Dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahap, yaitu:

5.1.Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

   Studi literatur adalah pengumpulan data dengan mencari beberapa teori-teori yang mendukung melalui buku, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

b. Studi Lapangan

   Studi lapangan adalah pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung ke PT. Aneka Tara.

   Studi lapangan dilakukan dengan 2 cara:

b.1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap topik yang dibahas.

b.2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan perwakilan perusahaan.

5.2.Tahap pembuatan perangkat lunak

Tahap pengembangan sistem menggunakan metode *incremental* yang sudah dikembangkan dari *Waterfall Model* (Gambar 1.1), karena metode *incremental* terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan yaitu mampu mengakomodasi perubahan secara fleksibel dan produk yang dihasilkan pada increment pertama bukanlah prototype, tapi produk yang bisa berfungsi dengan spesifikasi dasar.

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *waterfall* sebagai berikut [10] :

1. *System Engineering*

   Merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan yaitu merumuskan sistem yang akan kita bangun. Hal ini bertujuan agar pengembang benar-benar memahami sistem yang akan kita bangun dan langkah-langkah serta kebijakan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut.

2. *Requirement Analysis*

   Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

3. *Design*

   Menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan requirements analisis. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

4. *Coding*

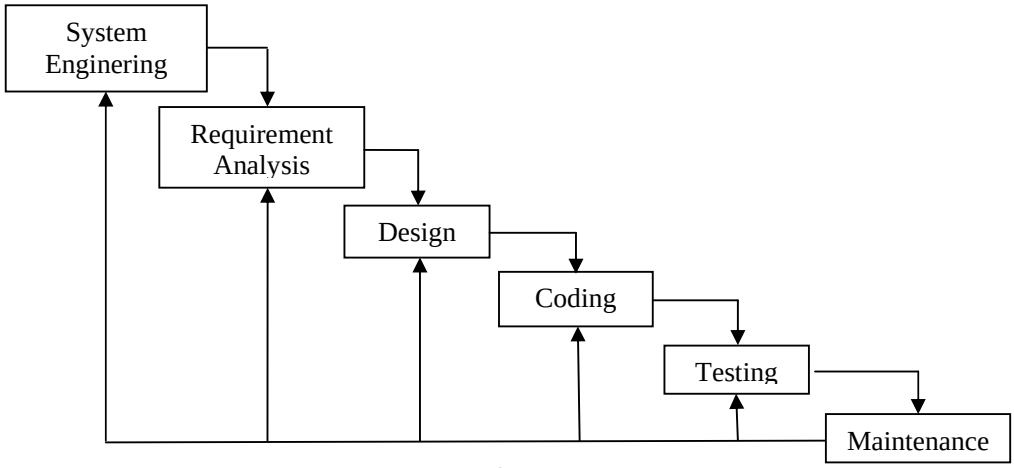
   Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain kedalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin computer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

5. *Testing*

   Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

6. *Maintenance*

   Menangani perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.



Gambar 1.1 *Waterfall Model* [10]

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah/ruang lingkup kajian, metodologi penelitian, jadwal kegiatan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dalam membangun sistem yang dibangun mulai dari analisis masalah, analisis prosedur, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non

fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik,

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan disertai juga dengan hasil pengujian dari sistem yang dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan sistem dan saran tentang sistem yang dibangun.